

BAB III

METODE

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif retrospektif, yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh gambaran atau gambaran yang objektif tentang suatu keadaan dengan melihat ke belakang yaitu dengan cara membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan KB suntik 3 bulan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Hasil yang didapat dari pengukuran pada kelompok tersebut dinilai dengan lembar observasi dan di analisis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap siklus menstruasi pada aseptor KB di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 (siyoto, 2015).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tg.Balai Karimun tahun 2022 dengan alasan wilayah puskesmas Tanjung Balai Karimun merupakan wilayah dengan kelurahan terbanyak yaitu 8 kelurahan, serta kecamatan dengan penduduk terbanyak dibandingkan kecamatan lain yang ada di kabupaten karimun. Puskemas Tg. Balai Karimun juga merupakan puskesmas dengan jumlah terbanyak pengguna kontrasepsi 3 bulan dan juga paling banyak ditemukan keluhan gangguan menstruasi yaitu 21 akseptor KB suntik 3 bulan > 1 tahun.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada awal penyusunan proposal hingga skripsi, yaitu diawali pada bulan Juli 2022 hingga Februari 2023.

C. Populasi/ Sampel/Objektif Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek totalitas subjek penelitian yang dapat memberi dan mendapatkan informasi penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Tg.Balai Krimun berjumlah 132 akseptor.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah separuh dari keseluruhan dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 21 atau sebagian akseptor kb suntik 3 bulan di Puskesmas Tg.Balai Krimun.

Besar sampel pada penelitian ini dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin of eror yang merupakan kebesaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan (0,2)

Diketahui N= 132 responden e= (0,1)

$$\text{Maka } n = \frac{132}{1 + 132(0,2)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,04)}$$

$$n = \frac{132}{6,28}$$

$$n = 21,01$$

$$n = 21,01 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

Sampel penelitian sebanyak 21 akseptor KB suntik 3 bulan.

b. Cara pengambilan sampel

Adapun teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling merupakan teknik yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan kriteria tertentu. (siyoto, 2015).

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Mempunyai catatan maupun mengingat siklus haid 6 bulan terakhir
- b) Kondisi fisik dan mental dalam keadaan sehat
- c) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Tidak mempunyai catatan siklus haid
- b) Kondisi fisik dan mental tidak dalam keadaan sehat
- c) Tidak bersedia menjadi responden
- d) Mengidap penyakit/komplikasi tertentu
- e) Stress

D. Variable Penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variable bebas ialah yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahannya menjadi variable terikat (sani, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan KB suntik 3 bulan.

2. Variable terikat (dependen)

Variable terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Seperti variable dependen berubah diakibatkan oleh variable independen (sani, 2017). Variable dependen pada penelitian ini adalah siklus menstruasi.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

variabel	Definisi operasioanal	Alat ukur	Hasil ukur	Skala	Kategori
penggunaan kontrasepsi 3 bulan	Akseptor KB 3 bulan yang telah aktif menjadi akseptor selamat > 1 tahun yang dibuktikan dengan kartu kepesertaan KB	Kartu peserta KB	1. Menggunakan kontrasepsi 3 bulan 2. Tidak menggunakan kontrasepsi 3 bulan	N O M I N A L	0 = Menggunakan Kontrasepsi suntik 3 bulan

Variabel	Definisi operasioanal	Alat ukur	Hasil ukur	Skala	Kategori
Siklus menstruasi	Siklus menstruasi merupakan dimulainya hari pertama haid sampai terulangnya hari pertama haid kembali	Lembar Observasi	1. Ada perubahan siklus menstruasi 2. Tidak ada perubahan siklus menstruasi	N O M I N A L	0 = Normal (21 – 35 hari) 1 = Amenorea (tidak haid) 2 = Oligomenorea (>35 hari) 3 = Polimenorea (<21 hari)

Ho: tidak terdapat pengaruh kb suntik 3 bulan terhadap siklus menstruasi

Ha: terdapat pengaruh kb suntik 3 bulan terhadap siklus menstruasi.

F. Alat Dan Bahan

1. Alat pengambilan data

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah semua jenis instrument yang dipakai untuk melakukan pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung (Lesmana, 2012). Adapun alat yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu lembar observasi yang berisi data siklus menstruasi responden.

2. Bahan pengambilan data

Bahan merupakan semua yang digunakan pada saat proses penelitian baik itu berupa bahan utama dan bahan tambahan. Bahan yang digunakan berupa kertas hvs, dah pena.

3. Metode pengumpulan data

Penyusunan instrument data adalah bagian utama untuk mendapatkan informasi untuk mempermudah dalam penelitan.

a. Data data primer

Data primer pada penelitian ini menggunakan Metode lembar observasi , mengambil data pada saat ibu melakukan suntik kembali ke Puskesmas dengan menjelaskan tujuan dan maksud serta manfaat penelitian kepada akseptor KB.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu daftar akseptor KB 3 bulan serta catatan siklus haid responden di Puskesmas Tg.Balai Karimun selama 6 bulan terakhir.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan pertama yang dilakukan sebelum memulai penelitian yaitu pembuatan proposal serta pengurusan surat izin. Tahap selanjutnya melakukan pengurusan persiapan penelitian:

- a. Mengajukan judul proposal kepada pembimbing
 - b. Mencari data serta referensi proposal kepada pembimbing
 - c. Konsultasi proposal kepada pembimbing
 - d. Mengajukan ujian proposal
 - e. Memperbaiki proposal sesuai dengan arahan penguji
 - f. Mengurus surat izin penelitian
 - g. Melakukan penelitian pengambilan data
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti meminta izin kepada kepala Puskesmas Tg.B alai Krimun untuk meminta izin penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak dan kerahasiaan responden penelitian yang akan dilakukan kepada bidan yang bertugas diPuskemas
 - c. Peneliti meminta kepada bidan yang bertugas untuk menjadi perwakilan responden menandatangani informed concent.
 - d. Pengambilan data pada peneliti ini memberikan lembar observasi kepada responden
 - e. Peneliti memberikan surat pernyataan bersedia menjadi responden sebelum membagikan lembar observasi.
 - f. Peneliti membagikan lembar observasi berbentuk lembar *checklist*
 - g. Peneliti mengevaluasi kembali kelengkapan jawaban pada setiap point-point pertanyaan pada lembar observasi
 - h. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dievaluasi
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data editing, coding, entry data, dan cleaning.

- b. Menyusun laporan akhir BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian dan BAB V berisi kesimpulan dan saran
- c. Seminar hasil skripsi
- d. Perbaiki skripsi

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Melakukan mengedit data untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan murni, yang mana data telah tertampung dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini digunakan oleh peneliti disetiap lembar observasi yang diberikan kepada responden maupun data yang diisi oleh peneliti (sani, 2017). Mengumpulkan data yang didapatkan hasil lembar observasi.

b. Coding

Coding merupakan pemberian data berupa tanda pada angka yang merupakan jawaban dari responden. Keuntungan dari coding mempermudah pada waktu analisa data serta mempersingkat pada waktu entri data (sani, 2017).

Coding pada penelitian ini yaitu apabila pada lembar observasi responden dikode menggunakan angka siklus haid 0 = Normal (21 – 35 hari), 1 = Amenorea (tidak haid), 2 = Oligomenorea (>35 hari), 3 = Polimenorea (<21 hari).

c. Entry data

Data tercantum kemudian dikerjakan secara manual dilakukan penelitian disetiap jawaban responden yang akhirnya ditabulasi secara sederhana dengan distribusi frekuensi. Proses data dapat dikerjakan

dengan cara mengentry data dari kuesioner keprogram computer (sani, 2017).

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pembuktian kembalinya data yang sudah di entry apakah ada kejanggalan atau tidak (sani, 2017). Cleaning pada penelitian ini melakukan pengecekan ulang data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Kategori analisis ini dipakai untuk penelitian satu variabel. Analisis ini digunakan pada penelitian deskriptif, dengan memakai statistic deskriptif. Hasil perhitungan statistik ialah nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya (siyoto, 2015). Didalam penelitian ini menggunakan analisa data dengan metode univariat yang digunakan mendistribusikan jumlah variabel independen (penggunaan KB suntik 3 bulan) dan variabel dependen (siklus menstruasi) yang akan di masukkan dalam distribusi frekuensi, kemudain menentukan persentasi.

I. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan semua alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah penelitian dan hasil yang diperoleh lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (sarwono, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dan kartu KB yang berkaitan dengan siklus haid. Adapun teknik pengisian lembar observasi pada penelitian ini yaitu menuliskan secara jelas siklus menstruasi responden pada bagian yang tersedia dan sesuai keadaan responden pada saat ini yang dihitung mulai dari siklus mestruasi sebelum menggunakan kontrasepsi suntik

3 bulan hingga saat ini. Data sekunder yang diperoleh peneliti ialah data aseptor KB suntik 3 bulan yang tersedia di Puskesmas Tanjung Balai Karimun.

J. Etika Penelitian

Karena subjek penelitian ini adalah manusia, maka diperlukan izin penelitian agar responden dapat diamankan. Setelah mendapat persetujuan, penelitian dilakukan sesuai dengan etika penelitian :

1. Lembaran *Informed consent*

diberikan kepada ibu sebelum penelitian untuk menginformasikan tujuannya. Selain itu, mengetahui apakah responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini setiap ibu diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan informasi, lebih tepatnya lembar observasi responden, nama responden tidak dicatat, hanya diberi inisial nama di bawahnya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi pribadi responden. Pembakaran data penelitian setelah penelitian selesai adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

dimana peneliti harus memperhatikan hak responden atau subyek. Subyek penelitian ini harus diberikan pilihan untuk memberikan atau tidak memberikan informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti mutlak harus menjunjung tinggi prinsip keadilan dan keterbukaan dengan kejujuran dan kehati-hatian. Memberikan penjelasan prosedur penelitian kepada responden merupakan salah satu cara untuk mempraktikkan prinsip keterbukaan. Selain itu, prinsip keadilan

mensyaratkan bahwa semua responden mendapat perlakuan dan manfaat yang sama. tanpa memandang ras, agama, atau karakteristik lainnya. Saat mengumpulkan data untuk penelitian ini, setiap responden diperlakukan sama, dan tidak ada perbedaan di antara mereka.

6. *Beneficence* dan *Nonmaleficence*

Peneliti Responden tidak dirugikan dengan cara apapun oleh penelitian ini, dan peneliti telah melakukan upaya untuk melindungi responden dari potensi ketidaknyamanan (protection dari ketidaknyamanan). Sesuai dengan SOP, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, keuntungan, dan intervensi. Metode dilakukan dengan memperhatikan teknik aseptis. Diharapkan mereka bersedia menandatangani dan berpartisipasi dalam penelitian ini setelah mendapat informasi yang jelas.